

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. KESIMPULAN

Kesenian daerah Sagaranten merupakan ragam bentuk budaya hasil cipta, rasa, dan karsa masyarakat Sagaranten. Suatu kesenian yang telah mengarungi kurun waktu tertentu, yang telah melewati rentang sejarah yang panjang terwujudlah sosok budaya yang mempunyai corak mandiri. Kesenian daerah Sagaranten merupakan tontanan yang berfungsi sebagai tuntunan hidup beragama, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Gondang Buhun pada mulanya hanya sebagai Upacara penghormatan kepada Dewi Sri atau roh leluhur yang dianggap masyarakat Sagaranten dapat memberikan kesuburan tanah dan hasil panen yang melimpah. Pada tahun 1971 Gondang Buhun menjadi suatu kesenian tradisional yang utuh dengan membentuk grup kesenian Gondang Buhun Pusaka Desa. Menjadikan kesenian Gondang Buhun bukan hanya sebagai sarana upacara tradisi yang sarat dengan unsur ritual, mitos, dan magis saja, tetapi menjadi sarana hiburan masyarakat Sagaranten yang memiliki nilai seni tinggi, karena terdapat beberapa unsur seni diantaranya seni musik, seni tari, karawitan, teater, vokal, dan seni pertunjukan.

Pada 1971 Seniman Gondang Buhun melakukan perubahan-perubahan terhadap kesenian Gondang Buhun yaitu pada alat kesenian yang awalnya hanya lesung dan alu kemudian ditambah kendang, goong, dan terompet. Selain itu perubahan pada pola pertunjukan kesenian Gondang Buhun juga dilakukan oleh

seniman supaya menjadi sebuah kesenian yang kaya akan nilai seni, dan menarik simpati masyarakat Sagaranten.

Kesenian Gondang Buhun Sagaranten mengalami masa keemasan pada kurun waktu 1975 sampai 1998. Dimana kesenian Gondang Buhun dijadikan kesenian khas daerah Sagaranten, dan pernah mewakili Kabupaten Sukabumi dalam acara anjungan seni Jawa Barat pada tahun 1975 di Taman Mini Indonesia Indah. Selain itu Gondang Buhun sering mengikuti festival-festival baik yang diadakan pemerintah Kabupaten maupun Provinsi, ini merupakan sebuah prestasi kesenian Gondang Buhun yang patut dibanggakan, dan menjadi motivasi bagi seniman untuk terus mengembangkan kesenian Gondang Buhun. Kesenian Gondang Buhun mengalami perubahan seiring perkembangan zaman yaitu padatahun 2005 lagu-lagu yang dibawakan ditambah dengan lagu-lagu modern sesuai selera masyarakat. Dengan alasan supaya kesenian Gondang Buhun dapat berkembang seiring perkembangan zaman, tetapi dengan tidak menghilangkan nilai-nilai tradisi leluhur.

Dalam masyarakat Sagaranten kesenian Gondang Buhun memiliki fungsi sebagai kesenian sosial yang menggambarkan keterkaitan terhadap aturan-aturan yang baku dan berlaku dilingkungan masyarakat Sagaranten. Terdapat beberapa unsur dalam kesenian Gondang Buhun daerah Sagaranten antara lain: Unsur religius, unsur magis, unsur kolektif, dan unsur hiburan. Unsur-unsur tersebut secara tidak langsung mengatur dan bermanfaat kehidupan sosial masyarakat Sagaranten. Selain itu kesenian Gondang Buhun memiliki fungsi pendidikan,

khususnya pendidikan kesenian tradisional dan pendidikan sejarah bagi generasi muda sehingga tidak melupakan tradisi warisan leluhur masyarakat Sagaranten.

Pelestarian kesenian Gondang Buhun Sagaranten telah dilakukan oleh pihak-pihak sebagai berikut: *Seniman Gondang Buhun*, senantiasa melakukan inovasi-inovasi baru yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan mengikuti perkembangan zaman, *Masyarakat Sagaranten*, merupakan penikmat kesenian Gondang Buhun, tetap menjaga dan mendukung setiap pertunjukan kesenian dalam upaya pelestarian kesenian Gondang Buhun, *Pemerintah Sagaranten*, senantiasa memberikan bantuan baik berupa sarana dan prasarana maupun bimbingan generasi muda Sagaranten dalam upaya regenerasi, serta mengikutsertakan kesenian Gondang Buhun dalam berbagai festival kesenian.

Dewasa ini kesenian Gondang Buhun lebih menonjolkan pada nilai hiburan masyarakat, dimana upacara-upacara tradisi dalam penenman padi, pernikahan, maupaun khitanan sudah jarang dilakukan. Pementasan kesenian Gondang Buhun di masyarakat Sagaranten hanya dapat disaksikan setiap satu tahun sekali dalam acara peringatan HUT RI di Kecamatan Sagaranten dan pada acara festival kesenian ditingkat Kabupaten.

B. IMPLIKASI

Kesenian Gondang Buhun merupakan kesenian yang muncul dan berkembang di Kabupaten Sagaranten dan patut untuk dilestarikan serta dikembangkan. Dukungan dan peranan dari masyarakat pendukung kesenian Gondang Buhun sangat diperlukan, agar keberadaan kesenian ini tetap bertahan

ditengah-tengah masyarakat Sagaranten. Sehingga kesenian Gondang Buhun tidak tersisihkan oleh seni modern atau arus globalisasi yang mempengaruhi pola kehidupan masyarakat Sagaranten.

Kesenian Gondang Buhun merupakan kesenian hasil kreativitas masyarakat Sagaranten dan menjadi tradisi secara turun-temurun oleh karena itu sangat potensial untuk dikembangkan. Supaya kesenian Gondang Buhun tidak lenyap ditelan zaman dan arus globalisasi. Apabila kesenian Gondang Buhun dibina lebih lanjut maka kesenian ini akan menjadi produk seni yang kaya nilai tradisi dan bermutu tinggi.

Peneliti berharap hasil dari penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri. Adapun tindakan selanjutnya yang penulis sarankan untuk berbagai pihak yang terlibat dalam kesenian Gondang Buhun sebagai berikut:

Pertama, Bagi para seniman Gondang Buhun, diharapkan untuk tetap melestarikan dan menjaga kesenian Gondang Buhun agar tetap berkembang dan dapat diminati oleh masyarakat dan para wisatawan. Para seniman Gondang Buhun harus berusaha menciptakan kreasi-kreasi baru agar lebih variatif dan atraktif serta tidak kalah dengan seni pertunjukan lainnya yang berkembang di Kecamatan Sagaranten terlebih lagi supaya tidak tergeserkan oleh seni modern. Pola pembinaan generasi penerus yaitu pemuda-pemudi Sagaranten harus dilakukan supaya keberlangsungan kehidupan kesenian Gondang Buhun di sagaranten tetap bertahan.

Kedua, Masyarakat Sagaranten, Sebagai masyarakat yang berkebudayaan sudah seharusnya masyarakat Sagaranten sebagai pendukung dan penikmat

kesenian Gondang Buhun. Masyarakat berkewajiban untuk tetap melestarikan budaya tradisional yang sudah menjadi tradisi turun-temurun dari masyarakat Sagaranten terdahulu. Masyarakat Sagaranten harus tetap mempertahankan kesenian Gondang Buhun karena kesenian ini mampu memberikan nilai-nilai yang positif bagi kehidupan masyarakat Sagaranten, yang bisa membentuk masyarakat Sagaranten yang berkebudayaan.

Ketiga, Pemerintah Kecamatan Sagaranten, diharapkan dapat memberikan perhatian khusus kepada para seniman Gondang Buhun, misalnya dengan memfasilitasi perlengkapan-perengkapan yang berhubungan dengan kesenian Gondang Buhun. Selain itu pemerintah Sagaranten ikut serta dalam proses pembinaan generasi muda Sagaranten supaya lebih mencintai dan bersedia ikut mengembangkan kesenian Gondang Buhun. Selain itu, diharapkan agar dapat mengelola dan menjadikan kesenian Gondang Buhun sebagai aset pariwisata yang dapat diandalkan dengan cara ikut berpartisipasi dalam berbagai festival atau pertunjukan kesenian baik itu di tingkatan Kabupaten atau Provinsi, sehingga masyarakat luas dapat mengenal kesenian Gondang Buhun.